

Identifikasi Jenis Teripang (*Holothuridea*) di Pantai Vietnam sekitar Perairan Kayu Pulau Distrik Jayapura Selatan, Kota Jayapura

Albida Rante Tasak^{*1}, Popi Ida Laila Ayer², Riska³, Tien Nova I. Yenusi¹, Marten, I. Sembai¹

¹ Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan, Fakultas Pertanian, Kehutanan dan Kelautan Universitas Ottow Geissler Jayapura Jl. Perkutut, Kotaraja Dalam. Papua.

² Program Studi Ilmu Kelautan, Jurusan Ilmu Kelautan dan Perikanan, FMIPA Universitas Cenderawasih Jln. Kamp Wolker. Waena. Papua.

³ Program Studi Ilmu Kelautan, Fakultas Pertanian, Perikanan dan Peternakan Universitas Sembilanbelas November Kolaka Jl. Pemuda No. 339 Kel Tahoa Kec Kolaka Kab. Kolaka.

*e-mail korespondensi: alrantetasak@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Diterima : 19 Mei 2023
Disetujui : 04 Juni 2023
Terbit Online : 14 Juni 2023

Key Words:

Identification
Sea Cucumber
Aktynopyga
Holothuria
Bohadschia

ABSTRACT

The Sea Cucumber is one of the populations in the ocean that should be preserved. The aim of this research is to identify the types of sea cucumbers (Holothuroidea) on the Vietnam Coast of Kayu Pulau Waters, Jayapura City. The study consists of three stages, namely the preparation, the sampling, and the identification stages. This research is undertaken by using the line transect method and the observation is carried out by a descriptive qualitative approach. The sampling is conducted randomly in two different stations along the Vietnam coast. According to this research, it is found total that there are 5 species of Holothuroidea, in which at Station I, there are four species identified, namely *B. marmorata*, *B. vitiensis*, *H. atra* and *H. scabra*. Moreover, in station II, there are four species identified such as *A. miliaris*, *B. vitiensis*, *H. atra* and *H. scabra*.

PENDAHULUAN

Pantai Vietnam terletak pada Perairan Kayo Pulau Kota Jayapura. Pantai Vietnam berbatasan langsung dengan pesisir Pantai Hamadi dan Pantai Yakoba serta berhampiran dengan kampung Kayo Pulau. Pantai vietnam merupakan salah satu objek wisata yang memiliki lokasi tersembunyi karena letaknya berada dibalik tebing. Perairan ini lebih didominasi oleh ekosistem lamun sebagai tempat hidupnya biota seperti ikan, teripang, bintang laut serta spesies lain yang bermanfaat.

Teripang biasa ditemukan di daerah berpasir yang banyak ditumbuhi tanaman pelindung seperti lamun serta bebas dari hempasan ombak. Teripang merupakan salah satu biota laut yang memiliki nilai ekonomis tinggi dan peluang pasar yang cukup baik. Hal ini disebabkan teripang memiliki kandungan nutrisi yang tinggi terdapat dalam tubuhnya. ([Elfidasari, dkk 2012](#)).

Tingginya kandungan nutrisi pada teripang menyebabkan masyarakat untuk mengambil secara besar-besaran tanpa memperhatikan kelestariannya. Hal ini menyebabkan terjadinya

peningkatan eksploitasi dengan meningkatnya permintaan ekspor di Indonesia ([Aba, L., 2020](#)).

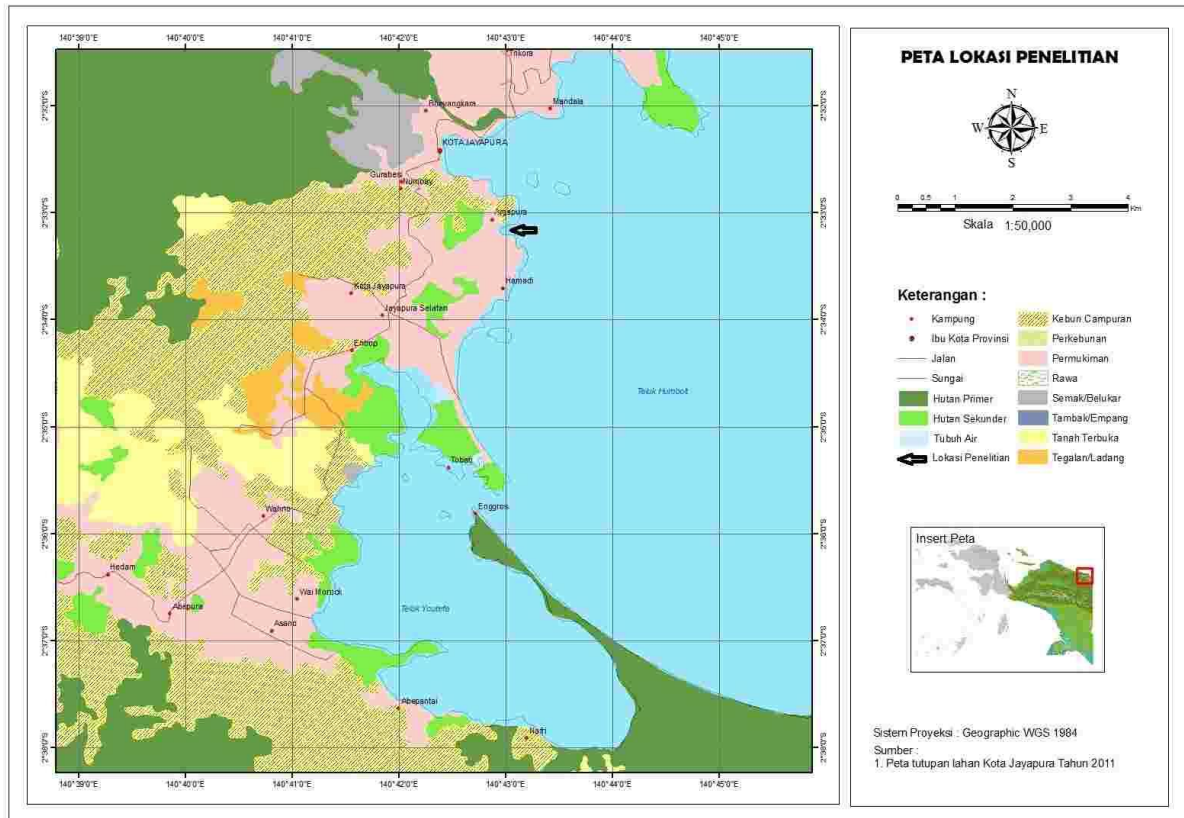
Apabila hal ini berlangsung secara terus menerus tanpa adanya upaya budidaya untuk menjaga keberlangsungan hidup teripang. Maka populasi teripang akan terjadi penurunan bahkan menuju kepunahan. Sehingga perlu adanya upaya untuk menjaga kelestarian teripang di Indonesia dengan pendataan potensi keberadaan teripang di perairan Indonesia.

Perairan Kayo Pulau, Kota Jayapura memiliki populasi teripang yang cukup baik. Namun kurangnya sumber informasi tentang penelitian teripang yang memiliki nilai ekonomis di Perairan Kota Jayapura maka perlu dilakukan penelitian tentang identifikasi jenis teripang (Holothuroidea) di Pantai Vietnam Perairan Kayo Pulau, Kota Jayapura.

BAHAN DAN METODE

Waktu dan Lokasi Penelitian

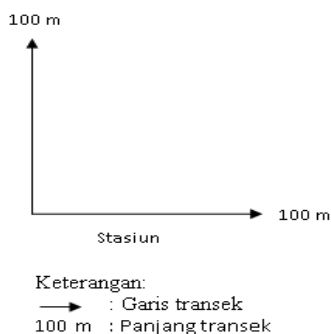
Penelitian ini dilakukan pada Bulan Agustus 2022 di Pantai Vietnam Perairan Kayo Pulau dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Lokasi Penelitian , Pengambilan sampel Teripang

Prosedur Penelitian

Pengambilan data penelitian dilakukan pada dua stasiun yang berbeda menggunakan metode garis transek secara acak dengan menelusuri sepanjang pantai Vietnam. Garis transek ditarik menggunakan roll meter dengan panjang dan lebar yaitu 100m pada setiap stasiun. Pengamatan dilakukan pada saat air laut surut terendah pada malam hari.



Gambar 2. Stasiun Penelitian (La Aba, 2020).

Pengambilan sampel teripang (*Holothuroidea*) dilakukan dengan menjelajahi setiap stasiun. Identifikasi dilakukan berdasarkan morfologi dan warna tubuh, sampel teripang di ambil menggunakan penjepit kemudian sampel dibilas atau dibersihkan

menggunakan air bersih. Sampel diperoleh difoto dengan menggunakan kamera digital sebagai bahan dokumentasi. Sampel yang diperoleh pada masing-masing stasiun diidentifikasi karakter morfologinya dengan menggunakan buku identifikasi Pedoman Umum Identifikasi dan Monitoring Populasi Teripang (Didi et al., 2015), Buku Identifikasi Zoology Invertebrata (Teori dan Praktek) (Rusyana).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis - Jenis Teripang di Pantai Vietnam Perairan Kayo Pulau

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Pantai Vietnam Perairan Kayo Pulau ditemukan 5 spesies, pada stasiun I sebanyak 4 spesies yaitu *B. marmorata*, *B. vitiensis*, *H. atra* dan *H. scabra* sedangkan stasiun II sebanyak 4 spesies *A. miliaris*, *B. vitiensis*, *H. atra* dan *H. scabra*.

Hasil penelitian pada kedua stasiun ditemukan ada 2 spesies didominasi oleh spesies *H. atra* dan *H. scabra*. Kedua jenis teripang tersebut ditemukan pada ekosistem lamun yang bersubstrat pasir. Menurut Yusron (2004) jenis *H. Atra* dan *H. scabra* merupakan jenis yang sebagian besar hidup pada daerah pantai yang jernih. Selain itu, jenis-jenis *H. scabra* yang sering dijumpai di sebagian besar perairan

Indonesia ditemukan melimpah pada lokasi berpasir yang banyak ditumbuhi lamun dan rumput laut. Hal ini karena habitat tersebut cocok untuk kehidupan teripang pasir pada waktu air surut, membenamkan diri di dalam pasir dan butuh perlindungan dari sinar matahari.

Dari pengamatan pada kedua stasiun, jenis *A. miliaris* hanya ditemukan 1 jenis pada stasiun II sedangkan *B. marmorata* ditemukan 1 jenis pada stasiun I. Menurut [Pallo \(2011\)](#) rendahnya jumlah jenis individu disebabkan karena tingkat perburuan masyarakat untuk kepentingan kebutuhan konsumsi sehari-hari dan sebagian untuk dijual.

Tabel 1. Jenis-jenis teripang di Pantai Vietnam Perairan Kayo Pulau

Nama Jenis	Stasiun I	Stasiun II	Jumlah
<i>A. Miliaris</i>	0	1	1
<i>B. Marmorata</i>	1	0	1
<i>B. Vitiensis</i>	2	1	3
<i>H. Atra</i>	6	7	13
<i>H. Scabra</i>	7	8	15
Jumlah			33

Deskripsi Jenis -Jenis Teripang

1. *Aktinopyga miliaris*



Gambar 3. *A. Miliaris*

Aktinopyga miliaris mempunyai bentuk tubuh bulat memanjang. Panjang tubuh ± 16 cm dan lebar tubuh ± 8 cm dapat dilihat pada gambar 3. Teripang ini ditemukan hanya pada stasiun II. Pada bagian dorsal berwarna coklat sampai kehitaman. Seluruh permukaan kulitnya kasar bila diraba. Teripang ini hidup diperairan yang memiliki substrat pasir yang sedikit kasar serta ditumbuhi padang lamun.

2. *Bohadschia marmorata*



Gambar 4. *B. marmorata*

B. marmorata memiliki panjang tubuh ± 10 cm dan lebar tubuh ± 3 cm dapat dilihat pada gambar 3. Teripang ini hanya ditemukan pada stasiun I. Bentuk tubuhnya bulat panjang dan sedikit pipih bagian bawah berdaging tebal dan lunak. Warna tubuh bervariasi dari kecoklatan sampai coklat tua dengan corak membujur yang tidak teratur memenuhi kedua sisi dorsal dan lateral tubuh. Teripang ini hidup di substrat pasir yang halus dan ditumbuhi lamun.

B. marmorata bentuk badan bulat panjang, ke seluruh bagian tubuh apabila diraba tidak kasar, bila di tekan badannya akan mengeluarkan cairan warna putih, warna tubuh umumnya coklat dan bercak-bercak hitam 15 dipunggungnya, bagian perutnya berwarna putih. Daerah penyebaran pada dasar perairan yang bersubstrat karang berpasir, hidup pada kedalaman ± 60 cm ([Pallo, 2011](#)).

3. *Bohadschia vitiensis*



Gambar 5. *B. vitiensis*

B. vitiensis memiliki panjang tubuh ± 6 cm dan lebar tubuh ± 4 cm. Teripang ini ditemukan pada kedua stasiun namun dengan jumlah yang sedikit. Bentuk tubuh agak bulat serta terdapat warna hitam di bagian dorsal dan bintik-bintik kecoklatan, serta mulut berbentuk bulat, sedangkan pada bagian ventral berwarna putih. Hidup pada substrat berpasir dan pecahan karang serta ditumbuhi padang lamun.

4. *Holothuria atra*



Gambar 6. *H. atra*

Panjang tubuh teripang *H. atra* ini ± 16 cm dan \pm lebar tubuh ± 5 cm dapat dilihat pada gambar 4. . Teripang jenis ini ditemukan pada kedua stasiun. Tubuhnya memanjang, berdaging sedang dan relatif keras. Warna seluruh tubuhnya hitam kemerahan dan ditutupi dengan papilla yang panjang, kecil dan rapat di permukaan dorsal. Teripang ini hidup di substrat berpasir yang ditumbuhi lamun.

5. *Holothuria scabra*



Gambar 7. *H. scabra*

Panjang tubuh ± 10 cm dan lebar tubuh ± 5 cm dapat dilihat pada gambar 6. Tubuh gemuk, berdaging tebal, dan keras. Teripang jenis ini ditemukan terbanyak pada kedua stasiun dibandingkan dengan jenis teripang lainnya. *H. scabra* bentuk tubuh bulat memanjang, warna kecoklatan, terdapat sekat-sekat yang melintang berwarna putih, diantara sekat-sekat tersebut terdapat garis-garis hitam pada bagian punggung. Seluruh permukaan kulitnya kasar bila diraba. Teripang ini hidup soliter antara karang dan perairan yang memiliki substrat pasir halus serta ditumbuhi rumput laut.

Parameter Lingkungan Pantai Vietnam Perairan Kayo Pulau.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Pantai Vietnam Perairan Kayo Pulau terlihat kisaran nilai suhu pada stasiun I dan II yaitu 31°C , dimana nilai suhu tersebut baik bagi pertumbuhan *Holothuroidea*. Suhu optimum untuk pertumbuhan *Holothuroidea* adalah $26-$

31°C , suhu ini cukup baik bagi pertumbuhan *Holothuroidea* dan aktivitas metabolisme, laju fotosintesis, proses fisiologi hewan, dan perkembangan atau faktor reproduksi dari organisme (Handayani dan Wulandari, 2017).

Kisaran nilai salinitas pada stasiun I dan II yaitu 31 dapat dilihat dalam tabel 2. Kisaran nilai salinitas pada perairan ini sangat baik bagi pertumbuhan teripang. Kisaran nilai salinitas pada perairan ini sangat baik bagi pertumbuhan teripang. *Holothuroidea* mampu menyesuaikan diri pada salinitas optimum yaitu 30-37ppt (Webber dan Thurman, 1991).

Kisaran nilai pH pada stasiun I dan II yaitu 7 dapat dilihat pada tabel 2. Nilai pH yang didapatkan sangat cocok bagi pertumbuhan teripang, sebagaimana pendapat Handayani (2017) bahwa pertumbuhan teripang pasir juga dipengaruhi oleh pH perairan dimana pH yang cocok bagi pertumbuhan teripang yaitu 6,50-7,50. Menurut Effendi (2003) pH menggambarkan keberadaan ion hidrogen yang terdapat pada suatu perairan. pH perairan biasanya akan mengalami penurunan ketika suhu rendah akibat kurangnya intensitas matahari, sehingga proses fotosintesis oleh tumbuhan air akan berkurang.

Tabel 2. Parameter lingkungan Pantai Vietnam Perairan Kayo Pulau.

Parameter	Stasiun I	Stasiun II
Suhu	31°C	31°C
Salinitas	31ppt	31ppt
pH	7	7

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Pantai Vietnam Perairan Kayo Pulau maka dapat disimpulkan bahwa pada lokasi tersebut ditemukan 1 ordo (Holothuriidae) 3 genera (*Actinopyga*, *Bohadschia* dan *Holothuria*) dan 5 spesies yaitu *A. miliaris*, *B. marmorata*, *B. vitiensis*, *H. atra*, dan *H. scabra*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aba, L., & Rusliadi. 2020. Inventarisasi jenis teripang (*Holothuroidea*) pada zona intertidal di perairan Pulau Ottouwe Wakatobi. *Jurnal Saintifik*, 6(1): 31-43.
- Adun Rusyana, Zoologi Invertebrata, (Teori dan Praktik), (Bandung: Alfabeta, 2011) h. 91.
- Didi. S., Sarmin. T., dkk. 2015. Pedoman Umum Identifikasi dan Monitoring Teripang. Penerbit: Jakarta.

- Effendi, H. 2003. Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumber Daya Lingkungan Perairan. Penerbit Kansius. Yogyakarta
- Elfidasari, D., Noriko, N., Wulandari, N., & Perdana, A. T. (2012). Identifikasi jenis teripang genus *Holothuria* asal perairan sekitar Kepulauan Seribu berdasarkan perbedaan morfologi. *Jurnal Al-azhar Indonesia seri sains dan teknologi*, 1(3), 140-146.
- Handayani, T., Sabariah, V., & Hambuako, R. R. (2017). Komposisi Spesies Teripang (*Holothuroidea*) di Perairan Kampung Kapisawar Distrik Meos Manswar Kabupaten Raja Ampat. *Jurnal Perikanan Universitas Gadjah Mada*, 19(1), 45-51.
- Herliany, N. E., Nofridiansyah, E., & Sasongko, B. (2016). Studi pengolahan teripang kering. *Jurnal Enggano*, 1(2), 11-19. 20 <https://www.papua.go.id/view-detail-page205/data;luas-wilaya-danjumlah;penduduk.html>
- Pallo, Nia C., dan Nikki Lewaherilla. (2011) "Jenis-jenis teripang (*Holonthuroidea*) di Perairan Kampung Auki Distrik Padaido Kabupaten Biak Numfor Papua." *Jurnal Biologi papua* 3.1 .
- Purwati, P. 2008. *Timun Laut Lombok Barat*. Jakarta: Ikatan Sarjana Osenologi Indonesia (ISOI).
- Webber, H. H, and H. V. Thurman. 1991. *Marine Biology*, 2nd ed. HarperCollins Publishers Inc. New York.
- Yusron, E. 2006. Biodiversitas Ecinodermata Di Perairan Pantai Takofi, Pulau. Moti Maluku Utara. *Makara Sains* 10(1):41-46.